



Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu

The Relationship between Iron Consumption Behavior and the Incidence of Anemia in Pregnant Women at the Sri Pamela Aek Nabara Clinic, Labuhan Batu Regency, Bilah Hulu District

Cindy Y.N¹, Nur Azizah², Rosmani Sinaga³, Syke Sheila Putri⁴, Roulina Silalahi⁵
STIKes Mitra Husada Medan

Corresponding Author:
CindyYN@gmail.com

How to Cite :

Cindy Y.N , dkk. (2023). *The Relationship between Iron Consumption Behavior and the Incidence of Anemia in Pregnant Women at the Sri Pamela Aek Nabara Clinic, Labuhan Batu Regency, Bilah Hulu District*, ANJANI Journal DOI : <https://doi.org/10.11114/anjani.1.x.x1-x2>

Kata Kunci :

Perilaku, Zat Besi,
Anemia

ABSTRAK

Lima penyebab kematian ibu terbesar yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, partus lama atau macet dan abortus. Kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, Abortus dan infeksi. Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah hemoglobin dalam darah kurang dari normal. Hemoglobin ini dibuat didalam sel darah merah, sehingga anemia dapat terjadi baik karena sel darah merah mengandung terlalu sedikit hemoglobin maupun karena jumlah sel darah yang tidak cukup. Anemia dalam kehamilan dapat memberikan prognosis yang buruk terhadap janin, persalinan, dan masa nifas.

Tujuan penelitian untuk Untuk mengetahui apakah ada Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu.

Desain penelitian yang digunakan ialah deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah seluruh Ibu Hamil yang datang berkunjung untuk melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* yang datang ke Puskesmas Kuala Bangka pada bulan Pebruari tahun sebanyak 35 orang. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner mengenai umur, pengetahuan, pendidikan, paritas dan pemilihan kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan. Data dianalisis dengan uji *Chi Square*.

Hasil Univariate 35 responden yang mayoritas pengetahuan Cukup sebanyak 15 orang (42,9%), Sebagian besar sikap sebanyak 24 orang (68,6%), sebagian besar tindakan berada pada kategori kurang sebanyak 24 orang (68,6%), sebagian besar kejadian anemia kategori sedang sebanyak 26 orang (74,3%). Hasil Bivariate menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ($pvalue=0,018$), sikap ($pvalue=0,001$), dan tindakan ($pvalue=0,008$), dalam kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lalang Kecamatan Medan Deras Kabupaten Batubara.

Untuk meningkatkan Promosi Kesehatan dan motivasi kesehatan melalui KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) mengenai Keluarga Berencana dan alat-alat kontrasepsi tidak hanya melibatkan sarana di Lembaga Kesehatan tetapi juga seluruh para keluarga. Bagi semua bidan praktek mandiri yang berada di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu diharapkan dapat menentukan upaya kebijakan untuk meningkatkan kualitas layanan untuk ibu hamil, memberikan konseling dan penyuluhan yang dilakukan bidan tentang gizi ibu hamil terutama konsumsi tablet zat besi.

ABSTRACT

The five biggest causes of maternal death are bleeding, hypertension in pregnancy, infection, prolonged or obstructed labor and abortion. Maternal mortality in Indonesia is still dominated by three main causes of death, namely bleeding, hypertension in pregnancy, abortion and infection. Anemia is a condition where the amount of hemoglobin in the blood is less than normal. Hemoglobin is made in red blood cells, so anemia can occur either because red blood cells contain too little hemoglobin or because there are not enough blood cells. Anemia in pregnancy can provide a poor prognosis for the fetus, childbirth and the postpartum period. The aim of the research is to find out whether there is a relationship between iron consumption behavior and the incidence of anemia in pregnant women at the Sri Pamela Aek Nabara Clinic, Labuhan Batu Regency, Bilah Hulu District.

The research design used was descriptive with a cross sectional design. The research sample was all 35 pregnant women who came to visit for an Antenatal Care examination who came to the Kuala Bangka Community Health Center in February. The data collection instrument was a questionnaire regarding age, knowledge, education, parity and the choice of 3-month injectable birth control contraception. Data were analyzed using the Chi Square test.

Univariate results: 35 respondents, the majority of whom had sufficient knowledge, 15 people (42.9%), most of the attitudes were 24 people (68.6%), most of the actions were in the poor category, 24 people (68.6%),

ANJANI JOURNAL is
licensed under a
Creative Commons
Attribution-ShareAlike
4.0 International
License.



most of the cases of anemia were in the moderate category. as many as 26 people (74.3%). Bivariate results show that there is a relationship between knowledge (pvalue=0.018), attitude (pvalue=0.001), and action, pvalue=(0.008), in the incidence of anemia in pregnant women at the Lalang Community Health Center, Medan Deras District, Batubara Regency.

To increase Health Promotion and health motivation through IEC (Communication, Information and Education) regarding Family Planning and contraceptives does not only involve facilities at Health Institutions but also all families. For all independent practicing midwives at the Sri Pamela Aek Nabara Clinic, Labuhan Batu Regency, Bilah Hulu District, it is hoped that they will be able to determine policy efforts to improve the quality of services for pregnant women, providing counseling and counseling by midwives about the nutrition of pregnant women, especially the consumption of iron tablets.

PENDAHULUAN

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut : Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, Pengukuran tekanan darah, Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi, Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan), Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), Tatalaksana kasus sesuai indikasi.(Kemenkes, 2018)

Lima penyebab kematian ibu terbesar yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, partus lama atau macet dan abortus. Kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, Abortus dan infeksi. Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah hemoglobin dalam darah kurang dari normal. Hemoglobin ini dibuat didalam sel darah merah, sehingga anemia dapat terjadi baik karena sel darah merah mengandung terlalu sedikit hemoglobin maupun karena jumlah sel darah yang tidak cukup. Anemia dalam kehamilan dapat memberikan prognosis yang buruk terhadap janin, persalinan, dan masa nifas (Sulistiyawati, 2019).

Menurut data RISKESDAS (2018) di Indonesia Ibu hamil yang mendapat tablet zat besi sebanyak 73,2% dan yang tidak mendapat tablet zat besi sebanyak 26,8%, ibu hamil yang mengkonsumsi tablet zat besi kurang dari 90 butir sebanyak 61,9% dan lebih dari 90 butir sebanyak 38,1%. Ibu hamil yang mengalami anemia usia 15-24 tahun sebanyak 84,6%, usia 25-34 tahun sebanyak 33,7%, usia 35-44 tahun sebanyak 33,6% dan usia 45-54 tahun sebanyak 24%.

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. (Kemenkes, 2018)

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi yang dilakukan melalui pemberian suplemen zat besi ini diprioritaskan pada ibu hamil. Oleh karena itu untuk mencegah anemia gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi zat besi dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 tablet (60 mg elemental iron dan 0,25 g asam folat) berturut-turut minimal selama 90 hari selama masa kehamilan. Konsumsi zat besi dan variasi jumlah asupan zat besi selama hamil di Jawa Timur sebesar 99,4%. Di antara yang mengonsumsi zat besi tersebut, terdapat 39,9% mengonsumsi minimal 90 hari selama masa kehamilannya. Konsumsi zat besi menurut karakteristik Riskesdas 2013 dalam Angka menunjukkan semakin tinggi pendidikan dan kuintil indeks kepemilikan, maka semakin besar cakupan konsumsi zat besi. Konsumsi zat besi dan variasi jumlah asupan secara nasional cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe tahun 2014 sebesar 85,1%, data tersebut belum mencapai target program tahun 2014 yaitu sebesar 95% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Faktor dari ibu hamil yang meliputi Perilaku yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan konsumsi tablet zat besi, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dian Rahmawati yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi

kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mematuhi dan mengonsumsi tablet besi karena tahu akan manfaatnya bagi kehamilan. Diperoleh hasil wawancara dengan R1, R3, R4 dan R5 yang menyatakan bahwa responden tahu akan tablet besi. (Ramawati, 2018)

Pola konsumsi tablet tambah darah diukur dari ketepatan dosis berdasarkan kondisi ibu hamil, pada ibu hamil dengan kondisi anemia berbeda dengan dosis tablet tambah darah pada ibu hamil dengan kadar hemoglobin normal, ketepatan cara konsumsi tablet tambah darah, ketepatan jumlah tablet tambah darah, ketepatan frekuensi dalam mengkonsumsinya, ketepatan kombinasi dalam mengkonsumsinya, periode waktu selama mengonsumsi tablet tambah darah, ketepatan dalam informasi tentang tablet tambah darah, dan kewaspadaan terhadap efek samping dari tablet tambah darah. (Arumsari, 2016)

Berdasarkan data Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu merupakan puskesmas dengan jumlah ibu hamil bulan Maret tahun 2023 sebanyak 40 orang terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan terjadinya anemia dalam kehamilan salah satunya yaitu kurangnya asupan tablet tambah darah dan faktor dari ibu hamil itu sendiri seperti perilaku konsumsi tablet tambah darah ibu yang masih rendah dan masih kurang baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan Perilaku konsumsi zat besi dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil trimester I, II, dan III karena ibu hamil kebutuhan zat besi dalam kehamilan harus terpenuhi. Selain itu menurut Prawirohardjo, 2016 apabila seorang ibu hamil mengalami kondisi kadar hemoglobin kurang dari normal pada usia kehamilan lanjut maka kondisi yang dialami ibu hamil tersebut merupakan kondisi yang abnormal, disebabkan karena defisiensi besi dari pada disebabkan karena hypervolemia dalam kehamilan. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat membantu menurunkan angka kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas kuala banga.

METODE

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif crosssectional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk Ada Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu. Berdasarkan uraian diatas, populasi dengan sederhana disebut dengan kelompok orang yang menjadi target penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil yang datang berkunjung untuk melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* yang datang ke Puskesmas Kuala Bangka pada bulan Pebruari tahun sebanyak 35 orang. menggunakan rumus Solvin. Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2012). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* (χ^2). Uji ini digunakan karena data yang akan dianalisis adalah jenis data kategorik. Untuk melihat kemaknaan hasil perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan dengan $\alpha=0,05$ sehingga apabila ditemukan hasil analisis statistik dengan nilai $p<0,05$ maka hubungan kedua variabel tersebut dinyatakan bermakna atau signifikan.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Karakteristik Responden Di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu Tahun 2023

Karakteristik	N	%
Pengetahuan		
Kurang	14	40
Cukup	15	42,9
Baik	6	17,1
Sikap		
Kurang	24	68,6
Cukup	4	11,4
Baik	7	20,0
Tindakan		
Kurang	24	68,6
Cukup	2	5,7
Baik	9	25,7

Kejadian Anemia		
Sedang	26	74,3
Ringan	9	25,7

Dari tabel 1. menunjukkan bahwa, dari 35 responden yang mayoritas pengetahuan responden berada pada kategori cukup sebanyak 15 orang (42,9%), sebagian besar kurang sebanyak 24 orang (68,6%), sebagian besar tindakan berada pada kategori kurang sebanyak 24 orang (68,6%), sebagian besar anemia berada pada kategori sedang sebanyak 26 orang (74,3%).

Analisis Bivariat

Tabel 2
Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Berdasarkan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu Tahun 2023

Pengetahuan	Kejadian Anemia				Jumlah		P-Value
	KB Suntik 3 bulan		Tidak KB Suntik 3 bulan				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	14	40	0	0	14	40	0,018
Cukup	12	34	3	9	15	43	
Baik	0	0	6	17	6	17	

Berdasarkan tabel. 2 menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu Tahun 2023 dapat diketahui bahwa dari 35 responden (100%) yaitu mayoritas responden berpendidikan kurang sebanyak 14 (40%) responden dengan kejadian anemia sedang sebanyak 14 (40%) responden dan minoritas berpendidikan baik sebanyak 15 (43%) responden dengan kejadian anemia ringan sebanyak 6 (17%) responden. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value (0,018), sehingga ada hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Tabel 3
Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Berdasarkan Sikap Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu Tahun 2023

Sikap	Kejadian Anemia				Jumlah		P-Value
	KB Suntik 3 bulan		Tidak KB Suntik 3 bulan				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	24	68	0	0	24	68	0,001
Cukup	2	6	2	6	4	12	
Baik	0	0	7	20	7	20	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan sikap dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu Tahun 2023 dapat diketahui bahwa dari 35 responden (100%) yaitu mayoritas responden bersikap kurang sebanyak 24 (68%) responden dengan kejadian anemia sedang sebanyak 24 (68%) responden dan minoritas bersikap cukup sebanyak 2 (10%) responden dengan kejadian anemia ringan 2 (6%) dan sedang sebanyak 2 (6%) responden. Hasil uji chi-square pada $\alpha = 0,05$ didapat nilai $p = 0,001$ ($P < 0,05$) hal ini berarti ada hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan sikap dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu.

Tabel 4
Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Berdasarkan Tindakan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kuala Bangka Kab. Labuhan Batu Utara Tahun 2023

Tindakan	Kejadian Anemia				Jumlah		P-Value
	Sedang		Ringan				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	24	68	0	0	24	68	0,008
Cukup	2	6	0	0	2	6	
Baik	0	0	9	26	9	26	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan tindakan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lalang Kecamatan Medan Deras Kabupaten Batubara Tahun 2020 dapat diketahui bahwa dari 35 responden (100%) yaitu mayoritas responden bersikap kurang sebanyak 24 (68%) responden dengan kejadian anemia sedang sebanyak 24 (68%) responden dan minoritas bersikap cukup sebanyak 2 (6%) responden dengan kejadian anemia sedang sebanyak 2 (6%) responden, sehingga ada hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan tindakan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lalang Kecamatan Medan Deras Kabupaten Batubara.

PEMBAHASAN

Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Berdasarkan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu Tahun 2023 dapat diketahui bahwa dari 35 responden (100%) yaitu mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 14 (40%) responden dengan kejadian anemia sedang sebanyak 14 (40%) responden dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 15 (43%) responden dengan kejadian anemia ringan sebanyak 6 (17%) responden, ada hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizki dengan judul Hubungan Suplemen Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Air Dingin Kota Padang, berpendapat bahwa suplemen Tablet Fe dengan kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Air Dingin Kota Padang didapatkan dari 64 responden terdapat 26 responden (86,7%) berpengetahuan kurang dan pengetahuan baik sebesar 2 responden (5,9%). Sedangkan responden dengan perilaku positif mempunyai pengetahuan kurang 4 responden (16,9%) dan pengetahuan baik sebesar 32 responden (94,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka ibu akan semakin mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia pada masa kehamilan (Rizki, 2017).

Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Berdasarkan Sikap Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kuala Bangka Kab. Labuhan Batu Utara

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan sikap dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu Tahun 2023 dapat diketahui bahwa dari 35 responden (100%) yaitu mayoritas responden bersikap kurang sebanyak 24 (68%) responden dengan kejadian anemia sedang sebanyak 24 (68%) responden dan minoritas bersikap cukup sebanyak 2 (10%) responden dengan kejadian anemia ringan 2 (6%) dan sedang sebanyak 2 (6%) responden. Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,001 > 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan sikap dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu Tahun 2023

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayah (2014) tentang hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dengan kejadian anemia dari 64 responden didapatkan bahwa responden yang tidak mengkonsumsi tablet besi mempunyai sikap tidak mendukung 18 responden (78,3%) dan sikap mendukung 10 responden (21,7%). Sedangkan responden yang mengkonsumsi tablet Fe dengan sikap tidak

mendukung sebesar 0 responden (0%) lebih kecil dibandingkan sikap mendukung sebesar 46 responden (100%). Maka dapat disimpulkan, mengkonsumsi tablet besi merupakan suatu tindakan. Seseorang bertindak apabila ada niat. Terbentuknya niat ditentukan oleh sikap terhadap perilaku tersebut. Sikap yang mendukung maupun sikap yang tidak mendukung terbentuk dari pengetahuan. Semakin banyak segi positif pengetahuan akan semakin terbentuk sikap yang mendukung. Dalam kaitannya dengan mengkonsumsi tablet Fe, apabila semakin tahu tentang anemia pada masa kehamilan maka diharapkan muncul sikap yang mendukung kemauan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe (Hidayah, 2014).

Perilaku Konsumsi Zat Besi berdasarkan Tindakan

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Berdasarkan Tindakan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu Tahun 2023 dari 35 responden (100%) yaitu mayoritas responden yang mempunyai kejadian anemia sedang sebanyak 26 responden (74,3%), sedangkan yang mempunyai kejadian anemia ringan sebanyak 9 responden (25,7%).

Perilaku seseorang penting untuk diukur terutama perilaku pemeliharaan kesehatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Notoadmodjo (2010) perilaku pemeliharaan kesehatan adalah perilaku atau usaha-usaha seseorang memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bila sakit. Perilaku mempunyai dampak yang luas terhadap segala aspek kehidupan manusia termasuk kesehatan karena kesehatan sangat dinamis dan relatif, maka dari itu orang yang sehat perlu diupayakan supaya mencapai tingkat kesehatan yang seoptimal mungkin.

Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Berdasarkan Tindakan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 menunjukkan hasil tabulasi silang antara hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan tindakan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu Tahun 2023 dapat diketahui bahwa dari 35 responden (100%) yaitu mayoritas responden bersikap kurang sebanyak 24 (68%) responden dengan kejadian anemia sedang sebanyak 24 (68%) responden dan minoritas bersikap cukup sebanyak 2 (6%) responden dengan kejadian anemia sedang sebanyak 2 (6%) responden..

Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,000 > 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan tindakan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil penelitian diatas, Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Sri Pamela Aek Nabara Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hulu diharapkan dapat menentukan upaya kebijakan untuk meningkatkan kualitas layanan untuk ibu hamil, memberikan konseling dan penyuluhan yang dilakukan bidan tentang gizi ibu hamil terutama konsumsi tablet zat besi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, rizqi (2016) Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo". *Skripsi* . Program studi ilmu gizi fakultas kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Alene, Kefyalew Addis. "Prevalence of anemia and associated factors among pregnant women in an Urban area of Eastern Ethiopia". *Hindawi Publishing Corporation Anemia* Vol 2014 article ID 361567, 7 pages
- Anggraini.R (2017) Hubungan Pengetahuan Dengan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia impact of demographic faktor on their hemoglobin status in Tamil Nadu India". *International Journal of scientific study* Vol.3 Issue 12.2016.
- Bothamley, Judy dkk (2016). *Patofisiologi Dalam Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Erlina.y.n. kelainan darah. yogyakarta: nuha medika; 2017
- Fuady, Mardhatillah. " Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi". *Skripsi*. Fakultas kedokteran Universitas Sumatra Utara.2009.
- Gibney, Michael dkk. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta:EGC. 2008
- Hasmi R. &. *determinan kesehatan ibu dan anak*. jakarta: cv.trans info media; 2014.

- Hidayah. hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. 2014;vol.3
- Kusmawati, Erna dan Setyowati Rahardjo . "Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jatilawang Kabupaten Banyumas.*skripsi*. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat UNSOED. 2008
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2016). *Profil Kesehatan RI Tahun 2016*. Jakarta
- Manuaba, I.B.G, I.A Candranita Manuaba dan I.B.G Fajar Manuaba (2017). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC
- Laily.h.n. 1000 hari emas pertama dari persiapan kehamilan sampai balita. yogyakarta: rapha publising; 2014
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo (2010).*Metodologi penelitian kesehatan*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, (2012).*Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. bandung: rineka cipta.
- Norfai (2017) hubungan konsumsi tablet besi (Fe) dan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil Salemba Medika
- Prawirohardjo,Sarwono (2016).*Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Permata.h.i. (2013). *hubungan antara konsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di puskesmas alalak tengah*.
- Purbadewi Lindung. (2013) Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil". *Skripsi*. Program Studi Gizi Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Riyanto, B.A.(2013) *Kapita Selekta Kuisisioner: Pengetahuan dan Sikap*. Jakarta: Salemba Medik
- Sediaoetama,Achmad Djaeni (2016). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. Jakarta: Dian Rakyat
- Seri, Ani Luh (2016). *Buku Saku Anemia Defisiensi Besi*.Jakarta : EGC
- Sinsin, lis (2016). *Seri.Kesehatan Ibu dan Anak Masa Kehamilan dan Persalinan*.Jakarta : PT Elex Media
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan RI Tahun 2016*. Jakarta
- Sougandis, *et al.*"Relationship of maternal knowledge of anemia with maternal anemia and child anemia and helath-related behavior targete at anemia among families in Indonesia". *Matern Child Health Journal* Vol.16 issue 9.2012
- Sulistyawati, Ari (2019). *Buku Ajar Asuhan kebidanan pada masa kehamilan*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono.*Statistik Untuk Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.2010
- Tarwoto dan Wasnidar (2016). *Buku saku anemia pada ibu hamil konsep dan penatalaksanaan*. Jakarta: Trans Info Media
- Tarwoto dan Wasnidar (2018). *Buku saku anemia pada ibu hamil konsep dan penatalaksanaan*. Jakarta: Komputindo
- Varney, Helen dkk (2017). *Buku ajar asuhan kebidanan*. Jakarta: EGC
- Verrayanti, Reni MD(2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Tablet tambah darah dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2017*.*skripsi*. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kemenkes .Yogyakarta. Tahun 2018.
- Willy, Tjin (2018). *Gejala Anemia Defisiensi Besi*. <https://www.alodokter.com/anemia-defisiensi-besi/gejala>. diakses tanggal 11 Pebruari 2020.
- Yulia.s Y. &. *kebidanan teori dan asuhan*. jakarta: EGC; 2018